

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Stunting* (pendek) merupakan permasalahan gizi yang bersifat kronis yang terjadi karena suatu kondisi malnutrisi secara terus menerus dalam waktu yang lama. *Wasting* (kurus) merupakan kondisi masalah gizi akut dengan berat badan rendah tetapi tingginya cukup yang disebabkan perubahan cepat akibat wabah penyakit atau kelaparan. *Underweight* (berat badan kurang) adalah masalah dari adanya *stunting* dan *wasting* (Ovvy, 2022)

Anak yang mengalami *stunting*, *wasting*, dan *underweight* berisiko rentan terserang penyakit ketika dewasa. Secara global, *stunting* merupakan pemicu kematian pada 3,1 juta anak setiap tahun (Badriyah, 2019). Angka rata-rata kematian *wasting* pada anak berusia lima tahun ke bawah di tahun 2020 sebesar 128.605, dan angka kematian *underweight* pada anak berusia lima tahun ke bawah di tahun 2019 sebesar 241.000. Indonesia ialah negara dengan angka prevalensi *stunting* tertinggi ketiga dunia dengan angka kejadian sebesar 30,79% pada tahun 2018. *Wasting* sebesar 10,19%, dan *underweight* sebesar 17,68%. (Kemenkes, 2019). Salah satu Provinsi di Indonesia dengan angka kejadian *stunting* cukup tinggi adalah Kepulauan Bangka Belitung. Riskesdas tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi balita *stunting* di Provinsi Bangka Belitung sebesar 23,37%

(Riskesdas, 2018). Berdasarkan riset DP3ACSKB (2019), terdapat 69 desa di Bangka Belitung yang diprioritaskan untuk penanganan *stunting*. Salah satu desa yang menjadi prioritas itu yaitu Desa Tanjung Binga di Kecamatan Sijuk. Prevalensi anak *stunting* di desa Tanjung Binga ini masih tergolong tinggi yaitu sebesar 46,4%. Hal ini mungkin diakibatkan kurangnya pengetahuan dan pendidikan dimana masih tingginya angka tamatan SD (44,84%).

Pendidikan yang rendah akan membuat terbatasnya pengetahuan terhadap gizi dan suplemen yang diperlukan janin dan bayi. Gizi yang tidak mencukupi pada masa kehamilan akan menyebabkan masalah kekurangan gizi. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap komplikasi ibu maupun janin yang dikandungnya, seperti anemia, berat badan ibu tidak normal, keguguran, cacat lahir, perdarahan dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR). Berdasarkan QS Al-Maidah (5) ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ  
 مُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”

(QS Al-Maidah/5:88)

*Stunting, wasting, dan underweight* dapat memicu permasalahan kronis pada anak. Permasalahan kronis ini disebabkan oleh berbagai determinan. Determinan tersebut meliputi BBLR, jenis kelamin anak, pengetahuan ibu, pekerjaan orang tua, jumlah anak, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, akses terhadap pelayanan kesehatan, pola asuh, riwayat infeksi, ketahanan pangan, tempat tinggal dan sanitasi (Yisak *et al.*, 2021).

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan gambaran determinan *stunting, wasting* dan *underweight* pada anak sekolah kelas I dan II di SDN 17 Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini dilakukan untuk mendorong upaya pencegahan dan pengurangan angka *stunting* di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya pada desa Tanjung Binga.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah prevalensi *stunting, wasting* dan *underweight* pada siswa sekolah kelas I dan II di SDN 17 Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung?
2. Bagaimana gambaran karakteristik parental yang mempengaruhi kejadian *stunting, wasting* dan *underweight* pada siswa sekolah kelas I dan II di SDN 17 Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kejadian *stunting, wasting* dan *underweight* pada siswa sekolah kelas I dan II di SDN 17 Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui prevalensi *stunting*, *wasting* dan *underweight* pada siswa sekolah dasar kelas I dan II di SDN 17 Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung
2. Untuk mengetahui gambaran determinan yang mempengaruhi kejadian *stunting*, *wasting* dan *underweight* pada siswa sekolah dasar kelas I dan II di SDN 17 Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kejadian *stunting*, *wasting* dan *underweight* pada siswa sekolah dasar kelas I dan II di SDN 17 Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan umum

Hasil penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar prevalensi pada anak siswa sekolah serta mengetahui gambaran determinan yang mempengaruhi kejadian *stunting*, *wasting*, dan *underweight* pada anak siswa sekolah dasar.

2. Kegunaan khusus

- a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian bisa dijadikan masyarakat untuk bahan bacaan menambah wawasan serta sebagai informasi untuk masyarakat khususnya orang tua ataupun calon orang tua agar bisa mencegah anak mengalami

*stunting, wasting dan underweight.*

b. Bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan kajian yang dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan informasi mengenai determinan yang dapat mempengaruhi *stunting, wasting, dan underweight*, sehingga bisa dilakukan upaya pencegahan untuk meminimalisir angka *stunting, wasting, dan underweight* pada anak.